



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

HUBUNGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN TINGKAT RUPTUR PERINEUM PADA
PERSALINAN NORMAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) CUT NYAK DHIE MEULABOH
TAHUN 2013

ABSTRACT

Latar Belakang : Ruptur perineum dipengaruhi oleh berat badan lahir yang lebih dari 4000 gram dapat meningkatkan resiko terjadinya ruptur perineum. Hal ini sesuai dengan penelitian Puslitbang tahun 2009-2010 didapatkan bahwa satu dari lima ibu bersalin yang mengalami pendarahan akibat ruptur perineum akan meninggal dunia dengan persen (21,74 %) dan data rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh tahun 2013 didapatkan 5 jiwa dari 868 orang ibu, artinya 0.69% kematian ibu dengan perincian persalinan normal yang mengalami ruptur perineum sebanyak 221 orang dan jumlah klasifikasi berat badan bayi dengan rincian Berat Badan Lahir Lebih (BBLL) sebanyak 25 bayi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 147 bayi. Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan berat badan bayi baru lahir dengan tingkat ruptur perineum pada persalinan normal di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh tahun 2013. Metode Penelitian : Jenis penelitian ini bersifat Analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Juni sampai dengan 4 Juli 2014 di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh. Populasi dalam penelitian ini semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum sebanyak 221 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling yang berjumlah 221 responden. Teknik pengumpulan dengan mengobservasi data rekam medik. Analisis menggunakan uji Chi-square (χ^2). Hasil Penelitian : Terdapat hubungan secara bermakna antara berat badan bayi baru lahir dengan tingkat ruptur perineum pada persalinan normal di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh tahun 2013, diperoleh nilai p-value 0.000 yang berarti lebih kecil dari α -value (0,05). Saran : Diharapkan dapat menambah wawasan khususnya ibu hamil agar tumbuh kesadaran untuk melakukan senam hamil secara teratur agar dapat melatih otot perineum saat persalinan dan agar selalu memantau penambahan berat badan selama hamil melalui pemeriksaan ANC secara rutin sesuai program pemerintah. Keyword: Berat Badan Bayi Baru Lahir, Ruptur Perineum, Persalinan Normal